

## ABSTRAK

**Hiny Maulida.** NIM 190101050521. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.* Pembimbing Skripsi, Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd. Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2023.

**Kata Kunci:** *Peran, Supervisor, Kedisiplinan*

Keberhasilan pendidikan yang ada di sekolah tentunya sangat berpengaruh dengan bagaimana kepala sekolah mengatur warga sekolah. Kepala sekolah merupakan unsur terpenting di sekolah. Terjadinya penelitian ini diawali karena peserta didik yang berlaku tidak disiplin. Sebagai seorang guru harus memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya. Oleh karenanya dalam menciptakan kedisiplinan dibutuhkan seorang kepala sekolah yang selalu memantau dan mengawasi keberlangsungan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik, bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan dan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta pendekatan kualitatif. Dalam proses pencarian data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat bahwa kepala sekolah telah melakukan hal-hal yang dapat mendisiplinkan guru dan peserta didik. Pertama, kepala sekolah menggunakan pendekatan kekeluargaan untuk membina kerja sama antar guru. Kedua, kepala sekolah melakukan supervisi secara dokumen dan supervisi masuk ke dalam kelas. Ketiga, keadaan kedisiplinan guru di SMAN 1 Halong sudah baik terlihat dari ketepatan waktu mengajar, tidak melanggar aturan dan kedisiplinan peserta didik sedikit demi sedikit mengalami peningkatan setelah adanya tata tertib menggunakan skor. Adapun bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMAN 1 Halong mencakup dari lima bentuk yaitu supervisi korektif, supervisi preventif, supervisi kooperatif, supervisi konstruktif dan supervisi kreatif. Untuk mendisiplinkan guru dan peserta didik tentunya kepala sekolah menghadapi beberapa kendala yang meliputi tempat tinggal guru yang jaraknya cukup jauh dari sekolah dan fasilitas sekolah yang seadanya.